

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi pada saat ini menimbulkan persaingan semakin erat terutama pada sektor-sektor yang serup, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, dunia kesehatan mengalami kemajuan yang semakin pesat dan menuntut pekerja dalam penyedia jasa kesehatan untuk dapat bersaing secara sehat. Bentuk persaingan pada penyedia jasa kesehatan harus menggunakan jasa strategi agar memiliki keunggulan dari pesaing lainnya.

Strategi pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa bisa dalam hal penentuan harga, sistem yang diterapkan, kualitas pelayanan dan kualitas karyawan yang ikut serta dalam memajukan perusahaan tersebut. Klinik sebagai salah satu penyedia jasa pelayanan kesehatan tidak terlepas dari persaingan dengan sesama penyedia jasa kesehatan lainnya yang semakin bertambah.

Klinik memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Klinik bertanggung jawab secara moral dalam memberikan mutu pelayanan yang sesuai dengan standar yang baik terhadap masing-masing konsumen atau pasien yang ditangani. Klinik sebagai penyedia jasa kesehatan membutuhkan adanya sistem guna mengatur jalannya aktivitas yang terdapat dalam klinik, sehingga dengan adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam Klinik dengan lancar dan terarah guna mencapai tujuan dari Klinik tersebut.

Dimasa ini sistem akuntansi persediaan sangat dibutuhkan di setiap perusahaan

karena dengan sistem akuntansi persediaan bisa memudahkan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, dan sistem retur pembelian. Sistem di definisikan secara berbeda menurut para ahli. Romney dan Steinbart (2006) memberikan pengertian sistem merupakan sekumpulan dua atau lebih bagian-bagian yang saling terkait satu sama lain, yang bersama-sama mencapai suatu tujuan yang sama. Sistem terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil dan masing-masing memiliki fungsi tersendiri untuk mendukung sistem yang lebih besar.

Perkembangan sistem informasi membutuhkan adanya sistem yang terkomputerisasi pada setiap kegiatan yang dilakukan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan sebagai pendukung penunjang keputusan, tidak terkecuali dalam bidang persediaan obat. Semakin meningkatnya kebutuhan informasi dan peranan sistem yang harus berkembang, maka dibutuhkan suatu sistem manajemen yang baik. Kekurangan persediaan obat dapat berakibat terhentinya proses transaksi dan suatu ketika bisa mengalami kehabisan stok obat, hal ini dapat terjadi bila perusahaan tersebut tidak memiliki persediaan obat yang mencukupi. Sistem informasi persediaan obat merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola dan mengolah data obat, distributor atau pelanggan, pengadaan obat, penjualan obat, retur pengadaan obat, dan retur penjualan maupun laporan pengadaan obat, laporan penjualan obat, laporan retur penjualan obat dalam periode tertentu secara akurat dan tepat waktu serta relevan dengan kebutuhan sistem.

Persediaan obat dalam suatu Klinik sangat penting, karena persediaan obat

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan suatu Klinik. Oleh karena itu perlakuan akuntansi persediaan obat yang baik harus diterapkan untuk membantu kelancaran dalam kegiatan operasionalnya. Tanpa adanya persediaan, klinik akan dihadapkan pada resiko tidak dapat memenuhi kebutuhan para

konsumen atau pasien.¹ Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun

pencurian, oleh karena itu diperlukan pengendalian intern yang bertujuan melindungi persediaan obat tersebut dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya.

Berdasarkan jraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul” pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Klinik Permata Saribudolok”.

1.2 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan yang diteliti dan agar masalah yang dibicarakan lebih jelas dengan permasalahan yang lain, maka penelitian ini

dibatasi pada hal- hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan.
2. Peneliti hanya fokus pada satu entitas yang menjadi objek penelitian yaitu pada Klinik Permata Saribudolok.

¹ Rahayu, I, D., Trimurti, dan Y. Chomsatu.2016. Analisis sistem pengendalian intern persediaan obat

1.3 Rumusan Masalah

Dari Latar belakang yang diuraikan diatas, maka untuk dapat menjelaskan gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, perumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan

Pada Klinik Permata Saribudolok?

2. Apakah pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Klinik permata Saribudolok sudah sesuai dengan tujuan sisitem pengendalian intern?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan prrmasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat- obatan pada Klinik Permata Saribudolok.
2. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sudah sesuai atau tidaknya pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi pada Klinik Permata Saribudolok dengan tujuan pengendalian intern.
3. Menganalisis masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat- obatan pada Klinik Permata Saribudolok.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelian ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan,

Manfaat yang diberikan oleh penulisan ini adalah:

1. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menganalisis masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan yang ada di Klinik Permata Saribudolok serta memberikan solusi dari masalah- masalah yang ada dengan menggunakan pengetahuan dan teori- teori yang ada.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan memperkuat teori- teori yang mengenai pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat- obatan serta dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya, khususnya di bidang yang sesuai.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat- obatan pada Klinik Permata Saribudolok serta untuk memp